

**LAPORAN PLP SEKOLAH
SMA MUHAMMADIYAH 1 CIMAHI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Penyelesaian PLP



Oleh:

Desi Irawati (16510196)

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN SAINS
INSTITUT KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) SILIWANGI**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP)**

SMA MUHAMMADIYAH 1 CIMAHI

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Dibuat Oleh:

Desi Irawati (16510196)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Nana Gerhana, S.Ag.
NUPTK. 1956752661200002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa IKIP Siliwangi yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMA Muhammadiyah 1 Cimahi. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut. Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi ditempatkannya yaitu di SMA Muhammadiyah 1 Cimahi.

B. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Muhammadiyah 1 Cimahi berlokasi di Kelurahan Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Sekolah ini berada sekitar -6.8797 garis Lintang dan 107.5497 garis Bujur . Kondisi Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Cimahi memiliki berbagai fasilitas pembelajaran yang cukup menunjang untuk proses kegiatan belajar mengajar. SMA Muhammadiyah 1 Cimahi juga didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY), dan Guru Honor Seolah. Sekolah ini juga memiliki 4 kelas, yang terdiri dari 1 kelas untuk kelas X, 1 kelas untuk kelas XI IPS, dan 2 kelas untuk kelas XII IPS-1 dan kels XII IPS-2. SMA Muhammadiyah 1 Cimahi pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 99 orang.

Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Cimahi:

Visi:

Propresif Berpikir, Konsisten Beribadah dan Berkecakapan Hidup Optimal.

Misi:

1. Meningkatkan Intensitas Pembelajaran dan Pengamalan Al Islam.
2. Tertib Kegiatan Belajar Mengajar.
3. Mengadakan Sarana Pengembangan Kompetensi Siswa dan Guru.

4. Membangun Kinerja yang Profesional & Harmonis.
5. Menjaga dan Meningkatkan K5(Kebersihan, Keamanan, Kesejahteraan, Ketertiban dan Kekeluargaan)
6. Membina Kerjasama Simbolis Mutualisme Warga Sekolah.

Untuk Tahun Ajaran 2019/2020 SMK SMA Muhammadiyah 1 Cimahi menerima 4 kelas yang masing-masing kelas memiliki daya tampung 32 siswa dan terdiri dari :

- a. Kelas X IPS
- b. Kelas XI IPS
- c. Kelas XII IPS

1. Potensi Fisik Sekolah

SMA Muhammadiyah 1 Cimahi memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Fasilitas Fisik yang tersedia:

1). Ruang Teori	2). Ruang Praktik	3). Ruang Pendukung
Terdiri dari 4 ruang belajar teori	a) Laboratorium Komputer b) Laboratorium c) Perpustakaan	a) Ruang BP/BK b) Ruang Guru c) Ruang Ibadah d) Ruang IPM e) Ruang Kepsek f) Ruang Praktik g) Ruang Seni h) Ruang Serba Guna i) Ruang TU j) Special Room k) UKS l) Toilet

b). Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Modul Belajar
- 2) Media Pembelajaran
- 3) Buku Paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

c). Peralatan Prakteik yang tersedia

- 1) Komputer
- 2) Kamera
- 3) Mesin Hitung

d). Peralatan Komunikasi

- 1) Telepon
- 2) Papan Pengumuman
- 3) Majalah Dinding
- 4) Pengeras Suara
- 5) Internet/Wifi

e) Sarana dan prasarana Olahraga

1. Lapangan (futsal, lompat tinggi, lompat jauh)
2. Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)

3. Kun gepeng, kun lancip.
4. Lembing alumunium, lembing bamboo
5. Raket bulutangkis
6. Corong
7. Tongkat (estafet, kasti)
8. Net (voli, bulutangkis)
9. Cakram putra, cakram putri
10. Peluru putra, peluru putri
11. Bad
12. Matras
13. Tape/Radio

2. Bidang Akademis

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Cimahi selama 9,5 jam pelajaran pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pada pukul 06.45 WIB sampai dengan 16.20 WIB, dan hari Jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.25 WIB.

3. Kegiatan Kesiswaan

SMA Muhammadiyah 1 Cimahi jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) dengan jumlah siswa seluruhnya mencapai 99 siswa. Sekolah ini juga melengkapi kegiatan siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni

maupun olahraga seperti futsal, tapak suci, seni suara, seni musik, seni teater, seni baca Al- Qur'an, KIR/mading, pramuka, IPM (Ikatan Pealajar Muhammadiyah), dan Malam Bina Taqwa (Mabit).

4. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Muhammadiyah 1 Cimahi dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kesiswaan dan wakasek hubungan industri dan masyarakat, masing-masing wakasek yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Godean berjumlah 22 orang guru berpendidikan S1.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan yang disusun dalam program kerja PPL berdasarkan pengamatan selama observasi sekolah dan diskusi dengan pihak-pihak sekolah. Rancangan program kerja yang disusun diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Cimahi. Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengasah ketrampilan mengajar serta mengabdikan diri pada masyarakat pendidikan. Perumusan program PPL kemudian disusun dalam rancangan kegiatan yang terdiri dari program sebagai berikut ;

1. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan sebelum melaksanakan praktek mengajar, program yang akan dilakukan dalam persiapan diantaranya :

- 1) Membuat soal latihan : dalam pembuatan soal latihan harus disesuaikan dengan materi dan silabus. Pembuatan soal latihan bertujuan untuk membantu jalannya proses pembelajaran dan untuk memperbanyak latihan soal untuk peserta didik. Latihan soal yang dibuat adalah tentang Program Paket Pengolah Angka/Spreadsheet.
- 2) Penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas : penguasaan materi sangat penting dilakukan agar nantinya dalam praktik mengajar penulis dapat menyampaikan bahan ajar dengan baik meskipun dengan berbagai metode yang berbeda.
- 3) Penguasaan silabus : penguasaan silabus juga sangat perlu diperhatikan karena silabus yang digunakan adalah silabus baru sesuai kurikulum 2013 sehingga perlu di kaji dengan teliti. Penguasaan silabus dilakukan dengan tujuan agar guru dapat menyusun RPP dengan baik sesuai kompetensi dasar yang tercantum dalam silabus.
- 4) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus : pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat penting agar

guru dapat menguasai kelas dengan skenario yang telah direncanakan. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan terdapat beberapa program yang direncanakan yaitu:

Mengajar di kelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik. Metode yang digunakan dalam praktik mengajar di kelas disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Selain sesuai materi yang disampaikan metode juga harus sesuai dengan situasi dan keadaan kelas. Untuk itu, metode yang direncanakan dalam mengajar di kelas adalah metode scientific sesuai kurikulum 2013 yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring. Dalam praktik mengajar di kelas, penulis mendapat kesempatan untuk mengampu kelas X IPS yang terdiri dari satu mata pelajaran yaitu matematika di bawah bimbingan Ibu Iip, S. Pd.

c. Evaluasi dan tindak lanjut

Dalam kegiatan evaluasi dan tindak lanjut, program yang direncanakan diantaranya yaitu :

- 1) Memberikan tugas-tugas harian : tugas harian bertujuan untuk mengasah ketrampilan siswa dan memberikan pemahaman materi pada siswa. Tugas-tugas harian diberikan pada setiap pertemuan yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan. Tugas harian yang akan diberikan adalah berupa soal latihan praktek program paket pengolah angka/spreadsheet dan pertanyaan untuk dikerjakan sebagai bentuk pemahaman teori.
- 2) Memberikan tugas kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa : tugas kognitif, afektif dan psikomotorik diberikan dengan tujuan mengasah kemampuan siswa dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tugas kognitif, afektif dan psikomotorik diamati pada saat kegiatan diskusi dan praktek pada mata pelajaran Progam Paket Pengolah Angka/Spreadsheet.
- 3) Menyiapkan ulangan harian : bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.
- 4) Mengoreksi tugas-tugas harian dan tes : kegiatan koreksi bertujuan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran apakah kemampuan siswa benar-benar mencapai kompetensi yang diinginkan. Dalam pengoreksian tugas sebelumnya dilakukan penentuan standar penilaian agar proses pengoreksian dapat berjalan dan memberikan hasil yang sesuai kemampuan siswa.
- 5) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen DPL PPL : Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru

pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Pembuatan Laporan PPL

- 1) Mempelajari buku panduan PPL 2019: mempelajari buku panduan PPL 2019 dilakukan dengan tujuan agar penulis bisa memahami bagaimana langkah-langkah penyusunan laporan dan bagaimana prosedur PPL. Kegiatan ini dilakukan sebelum dan setelah PPL.
- 2) Mempelajari contoh laporan PPL : dengan mempelajari contoh laporan PPL bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan dengan adanya referensi contoh laporan tersebut.

BAB II

KEGIATAN PPL

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Rangkaian Kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2019. Rangkaian kegiatan PPL ini meliputi kegiatan kelompok dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan ini diselenggarakan pada bulan Juni 2014 bertempat di Ruang Aula IKIP Siliwangi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

2. Observasi Kelas

Observasi kelas memiliki tujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Hal-hal yang diamati

dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat/media pembelajaran, dan perilaku siswa.

3. Konsultasi Persiapan Mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan konsultasi mengenai penyusunan silabus dan RPP. Konsultasi ini dilaksanakan sebelum mengajar.

4. Menyusun Perangkat Administrasi

Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa mempunyai pengetahuan mengenai administrasi guru dan mengetahui cara penyusunannya sehingga perangkat pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar dapat tersusun dengan rapi dan lengkap.

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL yang dilakukan pada dasarnya merupakan bentuk latihan keterampilan sebagai calon seorang pengajar dan pendidik. Dalam PPL ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan semua keterampilan dan kemampuan yang diperoleh saat dikampus, yaitu pada saat kuliah dan terutama saat pengajaran mikro berlangsung. Program/kegiatan yang dilakukan selama PPL, diantaranya:

1) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan sebelum melaksanakan praktek mengajar, yaitu penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan karakteristik sekolah. Setelah silabus selesai disusun maka langkah selanjutnya adalah menyusun RPP. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai pendidikan karakter beserta mencantumkan pula indikator nilai tersebut. RPP ini mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Silabus untuk setiap mata pelajaran dibuat untuk pembelajaran selama dua semester.

b) Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya praktik mengajar dibedakan menjadi 2:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Cimahi untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pemberian materi bersifat teori dan praktik, tetapi untuk praktik mempunyai waktu sekitar 75%. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar siswa siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi siswa dan mempresensi siswa
- 3) Melakukan apersepsi materi terkait
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman siswa dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sesuai dengan jadwal pelajaran.

e. Gerak

Dalam proses pembelajaran, praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga bergerak ke belakang, ke samping dan mendekati siswa untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

f. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan. Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

b. Diskusi Kelompok

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.

c. Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL IKIP Siliwangi 2019 di SMA Muhammadiyah 1 Cimahi berlangsung kurang lebih 12 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya program PPL yang telah direncanakan. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan telah seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Hanya karena waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PPL maka tidak semua konsep tersampaikan. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, perhitungan jam efektif, Kisi-kisi soal dan sebagainya.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama 8 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

:

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 1 Cimahi terlaksana dengan baik dan lancar. Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Cimahi praktikan memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 8 kali.
2. Materi yang dapat disampaikan selama praktik mengajar untuk mata pelajaran Matematika.
3. Membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Membuat soal-soal untuk ulangan siswa.
4. Membuat perangkat administrasi guru.

B. Saran

Agar kegiatan PPL yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa :

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang membuat siswa mudah memahami apa yang mahasiswa sampaikan.
- b. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan segala fasilitas dan teknologi yang ada untuk membuat beberapa variasi media pembelajaran.

2. Bagi SMA Muhammadiyah 1 Cimahi:

- a. Agar memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti LCD yang disediakan oleh sekolah.
- b. Pihak sekolah sebaiknya menambah jumlah buku yang mendukung proses pembelajaran Matematika.

BAB IV

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengarahan kepada siswa yang datang terlambat



Gambar 2 & 3. Mahasiswa PPL mengajar di kelas XI



Gambar 4. Pemberian hadiah kegiatan mabit



Gambar 5. Kegiatan Mabit SMA Muhammadiyah 1 Cimahi



Gambar 6. Acara game yang diadakan oleh anggota PPL